

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, karakteristik perusahaan dan audit terhadap keterlambatan audit.

Variabel independen yang digunakan yaitu, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, perubahan laba per lembar saham, ukuran dewan direksi, independensi komisaris, ukuran komite audit, keaktifan komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, opini audit, usaha audit, dan ukuran KAP.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel ukuran dewan direksi, independensi komisaris, keaktifan komite audit, opini audit, usaha audit, ukuran KAP, umur perusahaan, dan perubahan laba per lembar saham mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit. Rasio hutang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit dan variabel ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

Variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dan bermaksud semakin lama perusahaan *listing*, maka keterlambatan audit akan semakin pendek karena perusahaan semakin berpengalaman. Perubahan laba per lembar saham berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dan bermaksud kenaikan laba per lembar saham merupakan

sinyal baik sehingga perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu dan mengurangi keterlambatan audit. Ukuran dewan direksi dan independensi komisaris berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dengan maksud semakin banyak anggota dewan direksi dan tinggi persentase komisaris independen, maka keterlambatan audit akan semakin pendek. Keaktifan komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit, hal ini konsisten dengan hipotesis. Seringnya diadakan rapat komite audit dapat mendeteksi dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan dapat mengarahkan auditor eksternal dalam proses audit laporan keuangan. Opini audit dan ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit, hal ini konsisten dengan hipotesis. Opini audit wajar tanpa pengecualian dan diaudit oleh KAP empat terbesar dapat mengurangi keterlambatan audit. Sebaliknya usaha audit berpengaruh negatif dan tidak sesuai dengan hipotesis, menunjukkan semakin besar proporsi persediaan dan piutang maka keterlambatan audit akan semakin pendek.

Rasio hutang berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dan bermaksud semakin tinggi porsi liabilitas maka keterlambatan audit semakin panjang dikarenakan adanya indikasi risiko kebangkrutan yang meningkat dan peningkatan waktu proses audit.

Ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit, disebabkan oleh pengukuran yang mencakup batasan yang sempit sehingga pengaruhnya tidak signifikan. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan dikarenakan pembentukan komite audit hanya untuk mematuhi peraturan dan kinerja komite audit yang tidak maksimal. Kepemilikan

manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit karena profesionalisme pihak manajemen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan dikarenakan kesibukan institusi dalam menyusun laporan keuangannya sendiri.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis mengalami beberapa hambatan, diantaranya:

1. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang data laporan keuangannya beserta laporan audit tidak lengkap. Hal tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang dikeluarkan dari sampel dikarenakan tidak sesuai dengan metode pemilihan sampel.
2. Beberapa perusahaan yang tidak mengungkapkan jumlah rapat komite audit yang menyebabkan perusahaan-perusahaan tersebut dikeluarkan dari sampel.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disarankan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperbanyak jumlah sampel penelitian dengan meluaskan waktu atau tahun penelitian.
2. Melakukan penelitian dengan mengkombinasikan data primer dan sekunder untuk mendapatkan data dan informasi yang tidak diungkapkan di laporan keuangan.